

Aku dan Tanah Datar



Dibuat oleh:

Mahasiswa KKN Tanah Datar 2023





PENULIS : Ani amelia

Zalman Farizi Rakasiwi H

Dicky Arnoldvan

Irda Hasanah

Nurvitriani

Rusmiyati

Masna Eka Wahyuni

DESAIN ISI : Rusmiyati



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter yang berjudul **Aku dan Tanah Datar.** Book Chapter ini berkisah tentang kegiatan kami selaku mahasiswa dan mahasiswi yang melaksanakan tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang terletak di Desa Tanah Datar, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara. Tidak lupa juga Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti.

Kami sangat menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam pembuatan Book Chapter ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu maka kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Drs. H. M. Said Husin, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN sampai selesai.
- 2. Para orang tua kami yang telah mensupport seluruh kegiatan yang kami lakukan selama melaksankan KKN.
- 3. H. Anwar, S.IP selaku Kepala Desa yang telah mebimbing kami dengan sangat baik sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan lancar.

- Perangkat desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Kader Posyandu, serta Tokoh Masyarakat yang telah membantu kami dalam menjalankan program kerja yang kami laksankan.
- 5. Seluruh angota kelompok yang telah bekerjasama dalam melaksankan tugas KKN ini, baik suka maupun duka yang kami rasakan bersama telah menciptakan kelompok yang luar biasa, kebersamaan, dan sampai bisa di titik ini kita menyelesaikan tugas Book Chapter ini.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai tugas akhir kelompok. Chapter Book ini masih memerlukan saran dan masukan yang kontruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 29 September 2023

Penyusun





CHAPTER I PROFIL DESA "TERIMA KASIH DESA TANAH DATAR"

"Hal yang baru kami rasakan, ditempat yang asing bagi kami, tetapi kita bisa lalui jika kita bersama"



NURVITRIANI (Desa Tanah Datar)

TERIMA KASIH DESA TANAH DATAR

Desa Tanah Datar merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Muara Badak. Desa ini adalah Desa Pertama dari Muara Badak yang sangat dekat dari Samarinda . Wilayah Desa Tanah Datar sangat strategis karena letaknya yang berada di jalur provinsi yaitu jalan poros Samarinda- Bontang. Desa Tanah Datar terdiri dari 12 RT dan terbagi menjadi 2 Dusun yaitu dusun Selatan dan dusun utara. Desa Tanah Datar memiliki wilayah yang luasnya yaitu 26.926,46 km² yang jumlah penduduknya yaitu berjumlah 2756 jiwa.

Desa Tanah Datar di pimpin oleh Kepala Desa yang Bernama Bapak H.Anwar S.IP yang tentunya sangat berperan penting dalam kemajuan Desa Tanah Datar . oleh karena wilayah sumber daya alam desa tanah datar yang masih sangat asri pekerjaan mayoritas Masyarakat tanah datar adalah petani. Selain itu sumber daya alam berupa hasil tambang yang wilayah tanah datar Sebagian adalah Perusahaan pertambangan yang dimana para karyawannya adalah pemuda tanah datar itu sendiri. Di tanah datar juga ada salah satu Masyarakat yang juga membudidayakan madu kelulut yang sudah sangat berkembang tentunya selain itu juga,ada salah satu UMKM yang memproduksi amplang dengan nama Amplang padaidi dan Abon yang terbuat

dari jantung pisang dengan nama Bonjapi dan ini sangat menarik karena ada inovasi baru dari Masyarakat tanah datar dan amplang yang di produksi juga sudah sampai lintas pulau yaitu pulau Sulawesi dan pulau papua namun untuk UMKM ini sediri masih dalam proses berkembang namun semangat Masyarakat untuk memajukan desat tanah datar ini sangat baik dimana para pelau UMKM ini sudah sadar akan pentingnya izin usaha,sertifikasi halal dan digital marketing yang tentunya akan menunjang kemajuan dari UMKM Desa Tanah Datar ini. Dan juga Masyarakat Desa Tanah Datar walaupun letaknya yang sangat dekat dengan jalan poros provinsi namun persaudaraan atau kehidupan social disini sangat baik dimana rukun kekeluargaan antar warganya masih sangat terjalin dengan sangat baik.

Dan untuk infrastuktur di tanah datar sudah sangat baik yang bisa dilihat yaitu Pembangunan jalan yang dulunya rusak sekarang menjadi jalan yang sangat mulus. Sehingga akan mempermudah laju pereonomian Masyarakat karna transportasi dapat berjalan dengan lancar. Di Desa Tanah Datar ini mempunyai fasilitas Pendidikan yaitu ada 2 Taman Kanak-kanak,2 Sekolah Dasar (SD), Dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan ada 2 Pondok Pesantren . untuk fasilitas ibadah sangat memadai dan masyarakat Tanah Datar sangat terbuka untuk mengalamani perkembangan dari segi perokonomian masyarakatnya.





CHAPTER II

KEAGAMAAN

"KEWAJIBAN MENGAJAR AL-QURAN DAN MENULIS KEPADA ANAK USIA DINI DI PONDOK PESANTREN AL-QURAN FURQOON DESA TANAH DATAR "

"Segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai Agama. Yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan seharihari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT serta hubungan kepada umat manusia lainnya"



DICKY ARNOLDVAN (Desa Tanah Datar)

Al-Qur'an adalah Kitabullah yaitu Firman Allah sebagai Nur (cahaya) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Dengan adanya Al-Qur'an dapat membedakan antara kebenaran dan kebathilan. Inilah pentingnya Al-Qur'an itu sebagai pedoman hidup. Karena mengembalikan umat kepada pedoman hidupnya adalah keniscayaan. Tidak akan pernah jaya umat ini jika mereka jauh dari Al-Qur'an.

Mengajar di pesantren Al Qur'an hidayatul furqon adalah salah satu kegiatan yang dilakukan bersama-sama dalam mengajarkan Al- Qur'an kepada anak-anak di Desa Tanah Datar dengan Tujuan agar anak-anak dapat memahami dan membaca Al-Qur'an. Yang mana kegiatan ini dilakukan pada Siang hari. Terdapat 1 ustadzah yang mengajar anak-anak kategori Al Qur'an dan 4 Ustadz mengajar anak- anak kategori Al-Qur'an dan igra 1-6.

Pada tanggal 2 agustus di jam 14.00 saya dan teman-teman bersiap dan berangkat dari posko menuju pesantren Al Qur,an hidayatul furqon dan akan mengajar mengaji, setibanya kami di pesantren anak-anak kelihatan sangat gembira dan langsung menyambut kedatangan kami. Dengan demikian kami pun sangat bersemangat untuk mengajarkan mereka Al-Qur'an karna melihat tekad mereka yang sangat bersemangat menuntut ilmu Allah kami pun juga sangat termotivasi dan kagum hingga dalam hatipun berkata "Masyaallah anak-anak umur segini diumur segini

bahkan ada yang masih umur4 tahun saja semangat sekali untuk belajar Al- Qur'an" seketika itu melihat wajah-wajah ceria mereka sangat membuat kami bersemangat untuk mengajar mengaji walaupun terkadang memang ada anak-anak yang masih susah dalam penyebutan huruf tapi kami yakin suatu saat pasti bisa menyebutkan huruf dengan baik dan benar, yang terpenting adalah proses dan tekad, setelah mengajar mengaji pada ja 15.30 saya dan teman-teman pun bergegas untuk sholat ashar berjamaah bersama anak-anak dan pengurus pesantren dan selesai sholat saya dan teman-teman siap-siap untuk kembali keposko dan akan datang lagi diesok hari. Keesokan harinya saya dan teman-teman kembali mendatangi pesantren Al Qur'an hidayatul furqon dan mengajar mengaji kepada anak-anak, kegiatan ini hanya berlangsung selama 1 minggu dan akan melanjutkan program kerja yang lain.

Dalam pendidikan Al-Qur'an Tersebut selain mengajarkan anak- anak mengaji kami juga mengajarkan kepada mereka untuk menulis arab dengan kategori yang berbeda-beda, sekaligus mengajarkan mereka dalam bahasa arab. Untuk kategori anak- anak Iqra' 1-4 diperintahkan untuk menulis Huruf Hijaiyah dan untuk kategori anak- anak Iqra' 5-6 diperintahkan untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an (Juz Amma') Walaupun diantara mereka masih ada yang kesusahan dalam penulisan bahkan dalam memegang pensil kami tetap melatih mereka untuk tetap menulis dengan benar dengan metode ejaan seperti memberikan titik-titik pada bentuk huruf ba' maupun dengan membantu memegang tangannya.

Pendidikan Al-Qur'an memang sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin karena pendidikan yang

diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih kuat, tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yabg diberikan setelah desawa, seperti kata pepatah:

"adalah berguna mendidik anak diwaktu kecil, dan terkadang berguna mendidik anak diwaktu dewasa. Adalah mudah meluruskan rantingyang bengkok dan tidaklah mudah meluruskan jika telah menjadi batang".





CHAPTER III PENDIDIKAN "MENGAJAR DI SDN 005 DAN 018 DESA TANAH DATAR "

"Pendidikan itu bukan sebuah produk seperti gelar, diploma, pekerjaan, atau uang yang dihasilkan, pendidikan itu suatu proses yang tak akan pernah berakhir"



ANI AMELIA (Desa Tanah Datar)

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan dapat diperoleh setiap orang mulai dari kecil sampai tua. Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Di tempat kami melaksanakan KKN yaitu di Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak terdapat 2 Sekolah Dasar yaitu SDN 005 yang terletak tidak jauh dari posko kami yaitu di dusun selatan dan SDN 018 yang terletak di dusun utara. Kami melakukan salah satu program kerja kami yaitu pengajaran pada 2 Sekolah Dasar tersebut.

Pada hari selasa 18 Juli 2023 kami melakukan kunjungan ke SDN 005 Muara Badak . Kami disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah yang ada di SDN 005 Muara Badak. Pada saat kami berkunjung kebetulan Ibu Kepala Sekolah sedang tidak berada ditempat oleh sebab itu kami bertemu dengan guru-guru serta tenaga kependidikan yang berada di sekolah pada hari itu. Kami menyampaikan maksud kedatangan kami ke SDN 005 Muara Badak yaitu untuk membantu dalam proses belajar mengajar dimana hal itu sejalan dengan salah satu program kerja KKN kami. Para guru-guru SDN 005 dengan senang hati menerima kami untuk membantu proses belajar mengajar, mereka mengatakan terbantu dengan adanya program kerja yang kami laksanakan.

Pada hari itu juga kami diajak oleh salah satu guru untuk berkeliling dan melihat lingkungan sekolah dan kelas-kelas yang berada di SDN 005. Anak-anak di SDN 005 juga antusias dalam menyambut kedatangan kami ke sekolah untuk mengajar. SDN 005 Muara Badak terletak di pinggir jalan poros arah Samarinda-Bontang dan dibelakang SDN 005 terdapat SMPN 8 Muara Badak. Sekolah tersebut memiliki 6 kelas dari kelas 1 sampai 6 dang masing-masing kelas terdiri dari 2 kelas yaitu A dan B, jadi total jumlah kelas yang ada di SDN 005 yaitu 12 kelas.

Pada hari Sabtu 22 Juli 2023 kami melakukan kunjungan sekaligus silaturahmi ke SDN 018 Muara Badak yang berada di dusun Utara. Kepala sekolah dan guru-guru di SDN 018 juga menyambut kedatangan kami dengan sangat baik terlebih salah satu guru di SDN 018 merupakan alumni dari UINSI Samarinda dan saat ini beliau mengajar sebagai guru pendidikan agama islam di SDN 018. Kami menyampaikan tujuan kedatangan kami kepada kepala sekolah dan guru-guru yang berada di SDN 018 Muara Badak yaitu untuk melaksanakan salah satu dari program kerja kami yaitu pengajaran. Setelah berbincang-bincang dengan kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa ada mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman yang juga melakukan pengajaran di SD tersebut. Kemudian kepala sekolah memberikan kami jadwal untuk menyesuaikan kegiatan kami.

SDN 018 Muara Badak merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang berada di Tanah Datar, Kecamatan Muara Badak. SDN 018 Muara Badak beralamat di simpamg tiga Samarinda-Bontang. Pembelajaran di SDN 018 Muara Badak dilakukan seperti sekolah lainnya yaitu dimulai pada pagi hari. Pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Di SDN 018

Muara Badak berjumlah 6 kelas yaitu dari kelas 1 sampai 6 dang masing-masing kelas terdiri dari 2 kelas yaitu A dan B, jadi total jumlah kelas yang ada di SDN 018 yaitu 12 kelas sama seperti di SDN 005. Akan tetapi di SDN 018 Muara Badak untuk kelas 1a dan 1B digabung menjadi satu kelas sehingga dalam proses pembelajaran terkadang mereka dibagi menjadi 2 sesi dan terkadang juga digabung menjadi satu sesi dimana total siswa dan siswinya jika digabung yaitu kurang lebih sebanyak 45 orang.

Selanjutnya Pada hari senin 24 Juli 2023 kami mengikuti kegiatan upacara di SDN 005 Muara Badak, setelah upacara kami bertemu kembali dengan guru-guru untuk mengkonfirmasi terkait jadwal pelajaran yang ada di SDN 005 Muara Badak karena sebelumnya pada saat kami kunjungan kebetulan sekolah belum mulai aktif belajar dan jadwal masih dalam proses pembuatan. Pada hari itu kami bertemu dengan kepala sekolah SDN 005 Muara Badak yaitu Ibu Yaty, S.Pd. Kepala sekolah menyambut dengan baik kedatangan kami, kemudian kami mendapatkan amanah dari ibu kepala sekolah untuk membantu menyusun buku di perpustakaan SDN 005 Muara Badak, karena kebetulan perpustakaan SDN 005 pindah di bangunan yang baru karena bangunan sebelumnya mengalami kerusakan.

Pada hari selasa, 25 Juli 2023 kami sudah memulai mengajar di SDN 005 Muara Badak. Kami membagi tugas sebagian ada yang mengajar dan sebagian membantu dalam proses penyusunan buku di perpustakaan. Di SDN 005 kami juga mengajar beberapa mata pelajaran yaitu pendidikan agama islam, bahasa inggris, pendidikan kewarganegaraan dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran anak-anak sangat bersemangat sekali. Sebelum memulai pembelajaran mereka berdo'a yang dipimpin

oleh ketua kelas. Untuk siswa kelas 1 mereka sangat gemar dalam menggambar, bernyanyi dan bermain.

Pada hari Rabu, 26 Juli 2023 kami masuk dikelas 3a. pada saat itu mereka sudah diberikan tugas kelompok oleh guru yang sudah masuk sebelumnya selanjutnya kami membantu mengarahkan dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut. Dalam satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok dan mereka diberikan tugas untuk membuat tabel dan menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama di sekolah dan dirumah. Setelah kami memberikan penjelasan merekapun mulai mengerjakan tugas dengan bekerja sama pada kelompoknya masing-masing, mereka membagi tugas 1 orang mencatat dan yang lainnya mencari kegiatan-kegiatan yang akan dituliskan. Mereka sangat bersemangat dalam pembelajaran. Lalu setelah semua kelompok selesai tugas dikumpulkan ke depan dan kamipun berfoto Bersama. Mereka bergaya dengan gaya mereka masing-masing.

Kemudian pada Kamis 27 Juli 2023, kami memulai mengajar di SDN 018 Muara Badak. Pada hari itu kami mengajar di kelas 1A dan 1B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran pertama ini mereka belajar mengenal huruf hijaiyah dan saat mata pelajaran agama islam untuk yang non muslim mereka di persilahkan untuk keluar dan mereka akan diberikan tugas sendiri. Selain mengajar di kelas satu sebagian juga mengajar bahasa inggris di kelas 2. Dalam pembelajaran bahasa inggris anak-anak diajak untuk bermain games untuk yang berhasil memenangkan game mereka akan mendapatkan hadiah. Anak-anak sangat antusias dengan adanya games-games. Selanjutnya pada hari jumat kami tidak ke SDN 018 karena kami

ada kegiataan gotong royong dan kegiatan pembelajaran di SDN 018 Muara Badak kami lanjutkan pada hari berikutnya.

Selain mengajar pada 2 sekolah dasar diatas, kami juga membantu dalam melatih paskibra untuk persiapan upacara hari kemerdekaan Indonesia di SMPN 8 Muara Badak yang terletak dibelakang SDN 005 Muara Badak. Kegiatan ini dimulai pada awal bulan Agustus dan dilakukan setiap hari pada pagi hari dan sore hari. Untuk pagi di mulai pukul 08.00 dan sore hari dimulai setelah ba'da ashar.

Dengan adanya beberapa kegiatan ini kami sebagai mahasiswa KKN UINSI mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang sangat luar biasa baik di dalam maupun diluar kelas. Salah satunya dalam mengajar dengan cara yang anak senangi kaarena setiap anak memiliki cara yang berbeda-beda dalam belajar dan menerima pembelajaran. Kami belajar untuk menghadapi sifat dari berbagai anak yang pastinya juga berbeda. Kami sangat merasa senang karena siswa dan siswi di SDN 005 dan 018 sangat menyambut dengan antusias kedatangan kami untuk mengajar. Semua itu menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi kami dan tidak akan pernah terlupakan.





CHAPTER IV KESEHATAN "MEMBANTU KEGIATAN POSYANDU BUNGA LADA DESA TANAH DATAR"

"Cerita ini berkisah tentang kegiatan kami selama kami berada di desa tanah datar dalam melaksanakan kegiatan di posyandu bunga Lada Desa Tanah datar"



IRDA HASANAH (Desa Tanah Datar)

Pada tanggal 7 Agustus 2023, di pagi yang sangat cerah dan indah, saya dan rekan rekan saya, Vivi, Ani, Eka dan Rusmi membantu kegiatan posyandu bayi dan balita. kami datang tepat pukul 7 dan ternyata kami terlalu cepat, pikirku. Disana hanya ada satu staf bunga lada saat itu. Lalu kami mulai bebersih, menyapu debu debu dan menyusun meja lalu membuka peralatan yang akan digunakan, seperti pengukur tinggi badan, timbangan, dan lain-lain. Kami sempat kebingungan karna benda benda itu asing, bagi kami, lalu kami pun menyerah dan bertanya bagaimana cara menyusun dan memasangnya dengan benar.

Lalu tak terasa ibu dan anak-anak mulai berdatangan. Karena kurangnya pengalaman, aku tidak berpikir ini akan ramai, dan ternyata aku salah, hari itu menjadi hari yang sangat hectic bagi kami, saking ramainya. Lalu kami berbagi tugas, Vivi dan Ani ada di bagian pendataan, sedangkan aku yang mengukur lingkar kepala, lingkar lengan dan berat badan, Eka yang mengukur tinggi dan Rusmi yang mencatat. Ibu-ibu posyandu bunga lada juga turut membantu dan membimbing kami di kegiatan ini.

Sejujurnya ini kali pertama aku mengikuti kegiatan posyandu dan akupun tidak memiliki adik, karena itu juga aku selalu kebingungan harus bersikap seperti apa kepada anak kecil. Sebenarnya ini menyenangkan hingga saat menghadapi sikap dan reaksi yang beragam dari anak anak, aku pikir sabar adalah

kuncinya. Hampir semua anak-anak menangis hingga sulit sekali bagiku untuk mengukur, terutama lingkar kepala dan lengan. ada satu balita yang sampai sekarang masih aku ingat namanya, Malik, karena sampai kegiatan posyandu selesai, kami tidak bisa mendapatkan datanya. Mama Malik mencoba segala cara agar Malik bisa mengikuti posyandu di bulan itu. namun karena dia tidak berhenti menangis, alhasil mamanya menyerah dan membawanya pulang. Itu cukup lucu menurutku.

And also, there's a little girl yang masih aku ingat, Nadira, dia sangat cantik. Sangat. Dia juga sangat pintar dan mengerti saat diberi instruksi. Dan aku rasa she will always be in my memory. Kegiatan terus berlanjut hingga di jam 12, posyandu tutup dan total kehadiran mencapai 60 bayi dan balita. Banyak sekali menurutku, dan hari itu berjalan lancar walaupun melelahkan, dengan cuaca yang sangat panas. pengalaman yang menyenangkan.

Kegiatan berlanjut pada tanggal 9 Agustus 2023, yaitu posyandu lansia, di bunga lada tentunya. Kembali bersama kami, Irda, Vivi, Eka, Ani dan Rusmi. Aku pikir kami terlampau rajin, sebab kami datang di jam 7 dan pintu masih terkunci dengan sempurna. Kami pun bingung, apakah kami salah tanggal atau salah tempat, lalu aku mengirim pesan kepada Bu Anti, tidak lama kemudian, datang salah satu staf posyandu dan kami pun masuk untuk bebersih seperti sebelumnya. menyusun meja dan lain lain. Hingga tiba tiba ibu staf meminta kami untuk meniup balon dan mengisinya dengan tepung, agar saat balonnya pecah, tepungnya akan bertebaran.

Lantas kami heran, untuk apakah ini? ibu staf pun memberitahu akan ada lomba 17 an untuk lansia. Waw. Kami tidak diberitahu tentang itu sebelumnya. Lalu saat meniup balon selesai, kami lanjut membantu mempersiapkan berbagai lomba yang akan diadakan. Setelah selesai kegiatan posyandu, kami senam bersama terlebih dahulu dan senam ini pun berhadiah, 3 peserta yang paling aktif akan mendapatkan hadiah, lalu lanjut dengan kegiatan lomba. Lomba pertama, estafet tepung. Melihat bagaimana para ibu ibu dan bapak bapak bermain, sangat menghibur tentunya. Lalu lanjut ke lomba yang menggunakan balon tepung, hmm aku lupa nama lombanya.

Tapi yang satu ini tak kalah lucu, karna mereka harus memecahkan balon dengan mata tertutup. Lanjut, diselingi dengan pembagian doorprize, aku pun tidak menyangka bahwa nomor urutku keluar, dan mendapatkan sebuah tas dengan model transparan, "tas pengundang maling" ujar Vivi. Wah, betapa ajaibnya hari itu menurutku. Tidak hanya itu, yang terjadi selanjutnya adalah sesuatu yang sangat tidak terpikirkan olehku. Ternyata anak-anak kkn pun diharuskan mengikuti lomba, untuk meramaikan katanya. Akupun panik. Seumur hidup, aku tidak pernah mengikuti lomba seperti ini sebelumnya. Namun karena semua wajib ikut, yah mau bagaimana lagi.

Aku hanya mengikuti lomba balap karung dan memasukkan paku ke dalam botol, untungnya aku bisa menolak saat lomba makan kerupuk. Sebenarnya menyenangkan, aku hanya, tidak percaya diri atau lebih tepatnya, malu. Sejujurnya aku sangat ingin kalah agar aku tidak perlu bermain lagi untuk final, tapi sayangnya, aku menang di round pertama. Hufttt, aku pun main lagi di round kedua dan kalah.

Semua lomba telah dilaksanakan dan ada pula sesi pembagian hadiah. ada Dicky dan Eka yang memenangkan lomba makan kerupuk. Yah, lumayan untuk mewakili. Sehabis kegiatan yang cukup melelahkan itu, kami semua makan bersama di suatu tempat dan hari itu berakhir dengan baik. Pengalaman yang baru dan menyenangkan bagiku. Saat mengingat kembali seperti ini, aku rasa aku merindukan momen momen itu. Huftttt sedih rasanya.





CHAPTER V EKONOMI MASYARAKAT "KUNJUNGAN UMKM"

"Cerita ini tentang bagaimana kami melaksankan proker di bidang kewirausahaan denan mendatangi salah satu UMKM di desa Tanah Datar"



MASNA EKA WAHYUNI (Desa Tanah Datar)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, di sore hari yang lumayan cerah, saya dan rekan rekan saya, irda, vivi, ani, rusmi, dicky dan zalman berkunjung ke tempat pembuatan Amplang. Kami berangkar sekitar pukul 04.00 sore yang sebelumnya sudah buat janji dengan Ibu Risma selaku anak dari pemilik Amplang Padaidi yaitu Ibu Mase, kebetulan jarak tempat pembuatan Amplang dengan posko kami lumayan dekat, karena kami baru pertama kali ke tempat itu jadinya kami terlewat sedikit dari rumah ibu Risma, tapi akhirnya setelah terjadi sedikit drama kami pun tiba di tempat ibu Risma. Ketika kami tiba di rumah ibu Risma, kami langsung di sambut dengan baik oleh ibu Risma yang sebelunya memang sudah kenal dan lumayan akrab jadi kami tidak terlalu canggung-canggung amat dengan ibu Risma.

Setelah kami masuk ke rumah ibu Risma, tentunya kami di persilahkan duduk dulu dong, setelah itu kami berbincang-bincang mengenai fungsi dari digital marketing yang sangatlah penting dalam mendukung pemasaran produk yang lebih luas pada era digital sekarang karena dilihat juga dari para pelaku umkm diluar daerah sudah sangat banyak sekali beralih berdagang menggunakan platform digital. Serta menginformasikan kepada pemilik umkm tentang pentingnya sertifikasi seperti P-IRT dan Sertifikasi halal untuk pemasaran produk.

Singkat cerita kami diajak Ibu Mase melihat proses pembuatan Amplang Padaidi yang biasa ibu Mase buat, karena kami penasaran dengan proses pembuatan Amplang yang biasanya hanya sering kami makan tapi belum tau bagaimana proses pembuatannya. Kami semua di ajak masuk ke bagian dapur yang biasanya tempat ibu Mase membuat Amplang, kami duduk lesehan memperhatikan Ibu Mase melakukan tahap-tahap pembuatan adonan Amplang Padaidi yang ternyata bahan utamanya terbuat dari ikan bandeng, yang prosesnya harus di lakukan dengan benar dan teliti agar hasilnya bisa mengembang dengan merata dan tidak keras.

Selama proses pembuatan Amplang Padaidi berlangsung, kami ikut serta membuat Amplangnya dengan cara di bentukbentuk setelah itu di goreng dalam beberapa menit setelah itu di angkat lalu ditiriskan. Dan semua itu tidak muda dalam mempraktekkannya secara langsung. Kami banyak belajar dari ibu Mase, yang ternyata sangat asik di ajak berbincang-bincang, kami di ajari dengan sabar. Selama ini Ibu Mase hanya membuat Ampalang Ketika ada pesanan saja, yang sekali buat bisa sampai 5 kg. Amplang Padaidi biasanya di pesan untuk oleh-oleh ke Pulau Sulawesi.

Setelah pembuatan Amplang Padaidi selesai ibu Mase buat dengan kami, kami pun kembali ke ruang Tengah bergabung dengan ibu Risma. Kami di perlihatkan oleh ibu Mase bagaimana proses pengemasan Amplang Padaidi sambil menunggu Amplang buatan ibu Mase dengan kami dingin. Setelah pukul 05.10 sore, suami ibu Risma pulang dari tempat kerjanya, singkat cerita pakle bakso lewat di depan rumah ibu Risma, ibu risma memanggil pakle bakso singga setelah itu kami pun ditraktir oleh ibu Risma

bakso dan akhirnya terjadilah makan bersama di ruang Tengah Bersama dengan keluarga ibu Risma.

Setelah makan Bersama selesai, kamipun lanjut berbincang-bincang dengan keluarga ibu Risma mengenai Sertifikasi halal, ibu Risma juga bertanya kepada kami mengenai Prodi kami masing-masing yang kebetulan berbeda-beda Prodi dan Fakultas, kami pun memberitahukan kepada ibu Risma bahwa kami ada dari Prodi Pendidikan Agama Islam, Perbankan Syariah, Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Manajemen Pendidikan Islam dan Tadris Bahasa Inggris.

Setelah saya menyebutkan Prodi saya yaitu Hukum Keluarga, ibu Risma langsung bersorak senang, kami pun terheran heran kok ibu Risma bisa se excited itu mendengar Prodi saya dan ternyata ibunya berkata "bagus itu Prodimu Eka, kasi aku nomor Whatsapp mu Eka jadi kalo suamiku gak di balas balas Whatsapp ku, bisa langsung ku chat kamu, nanya nanya apa hukumnya Ketika suami gak di balas balas chat dari istrinya". Setelah ibu Risma berkata seperti itu kami semua tak kuasa menahan tawa, ternyata ibu Risma se excited itu karena masalah rumah tangganya dengan suaminya.

Selama kami di rumah ibu Risma, kami di sugukan berbagai macam makanan khas Suku Bugis, yang katanya oleholeh dari Sulawesi. Tak terasa waktu berjalan dengan cepat tanpa kami sadari akibat terlalu asik berbincang bincang dengan keluarga ibu Risma. Tepat pukul 06.50 kami pamit pulang ke posko karena kami ada agenda lain lagi. Sebelum kami pulang ibu Risma dan ibu Mase memberikan semua Amplang nya yang sudah dibuat sebelum kami datang dan yang sudah kami bantu buat,

semuanya ada empat bungkus Ampalng Padaidi karena kata ibu Risma kalo di rumahnya gak ada yang makan, makanya di berikan ke kami semua. Kami pun berterimakasih kepada keluarga ibu Risma yang udah baik menyambut kedatangan kami dan sudah diberikan Amplang yang banyak.

Setelah itu kami semua balik ke posko dengan perasaan yang happy karena semuanya berjalan dengan baik dan kami mendapatkan pengalaman yang baru dan menyenangkan. Saya rasa saya merindukan momen-momen itu, momen Bersama dengan teman-teman yang baik dan lingkungan yang menerima kami dengan baik.





CHAPTER VI SOSIAL MASYARAKAT "KEGIATAN SOSIAL BERMASYARAKAT"

"Cerita ini tentang beberapa kisah yang kami alami selama kami melaksanakan proker"



ZALMAN FARIZI RAKASIWI H (Desa Tanah Datar) keseruan kegiatan gotong royong pertama

Warga desa Tanah Datar memeiliki tali silahturahmi yang erat sehinggah ketika ada kegiatan ataupun ada warga yang ingin mengadakan suatu acara biasanya Masyarakat berbondong-bondong ikut membantu sehingga itu sudah menjadi kebiasaan yang sagat positif di Tanah Datar.

Kami juga selaku anak KKN yang ngabdi di desa Tanah Datar diajak ikut kegiatan jum'at bersih atau kerja bakti bersama Masyarakat, kaur pemerintahan desa, dan karang taruna untuk bergotong royong membersihkan areal kantor desa yang meliputi Gedung bpu, kantor desa, bumdes, sekre karang taruna, dan mushola. Tidak butuh waktu lama untuk membersihkan areal tersebut dikarnakan antusias Masyarakat yang tinggi.

Seminggu setelah acara gotong royong memebersihkan kantor desa di minggu selanjutnya di hari jumat kami Kembali diundang untuk gotong royong melakukan pengecetan kantor desa. Dimana kegitan ini juga diikuti oleh beberapa teman-teman mahasiswa kkn juga dari kampus lain yang sama-sama ngabdi. Tetapi pengecetan areal kantor desa juga membutuhkan waktu lebih dari dua hari sehingga juga membutuhkan tenaga yang lebih banyak untuk menyelesaikan kerjaan tersebut.



ZALMAN FARIZI RAKASIWI H (Desa Tanah Datar)
Penggalangan dana kepanasan

Selain kegiatan gotong royong berupa kerja bakti memebersihkan kantor desa Masyarakat desa Tanah Datar juga sering melakukan penggalangan dana dijalan jelang peringtatan HUT RI setiap tahunnya. Kegiatan penggalangan dana ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa rekan panitia penyelengara dan kemudian melakukan kegiatan tersebut dengan berdiri ditengah jalan dan biasanya dibuatkan bendera dengan ukuran mini untuk kemudian sekaligus dijual kepada para pengendara yang lewat, tetapi penjualan bendera ini biasanya dipasang dengan patokan harga mulai dari 5 ribu rupiah. Atau dengan kata lain bagi pengendara yang memberikan uang dengan nominal tersebut maka akan diberi hadiah berupa imbalan bendera mini.

Penggalangan dana ini juga dilakukan guna mendukung keberlangsungan kegiatan yang akan dilaksanan berupa kegiatan lomba dan lain sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan lebih dari 1 hari dan biasanya bisa sampai 5 hari untuk mendapatakan atau untum mencapai target. Biasanya kegiatan ini dimulai dari pagi di jam 8 atau 9 kemudian istirahat di jam 11 dan lanjut lagi di jam 2 siang sampai jam 5 sore. Selain kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda kegiatan penggalangan dana ini juga diikuti

teman-teman mahasiswa dari beberapa kampus lain yang juga ikut ngabdi di desa Tanah Datar.

Kegiatan ini juga sebenarnya diadakan daam rangka acara upacara gabungan antara daerah Sungai Siring, Tanah Datar yang Sebagian wilayahnya masuk daerah Sungai Siring dan Sungai Bawang. Adapun ternyata kegiatan gabungan ini sudah rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Kaena mengingat juga untuk wilayah Tanah Datar sendiri memiliki wilayah yang cukup luas sehinggah jika mengadakan beberapa kegiatan itu terbagi bagi pastinya khusus dusun Selatan dan dusun utara. Selaian penggalanagn dana biasanya Masyarakat yang jadi penyelenggara atau ingin mengadakan kegiatan berupa lomba biasanya mereka juga memanfaatkan proposal kegiatan karena kebetulan sekali di sekitaran wilayah tersebut ada banyak perusahan yang aktif. Jadi bisa juga dimanfatkan sebagai saranah pendukung dana kegiatan.



ZALMAN FARIZI RAKASIWI H (Desa Tanah Datar) Senam heboh bersama ibu-ibu PKK

Setiap hari minggu diadakan kegiatan rutin yaitu senam Bersama, kegiatan ini juga diadakan guna meningkatkan tali silaturahmi serta ikatan keluarga dalam bermasyarakat di kalangan Masyarakat Tanah Datar. Kami juga selaku mahasiswa yang ngabdi didesa tersebut turut diundang untuk mengikuti kegiatan tersebut, kehadiran kamipun disambut heboh dengan ibu-ibu yang ternyata sudah lebih awal hadir dan sudah mulai senam. Semakin banyak peserta senam semakin seru juga senamnya, ditambah lagi teman-teman dari kampus lain yang ikut menghebohkan senam pagi itu dan selama senam para mahasiswa lebih banyak tertawa karena ada saja tingkah aneh selama senam.

Kemudian diakhir kegiatan ditutup dengan sesi foto Bersama sekaligus merupakan kenag-kenangan kegiatan senam heboh Bersama ibu-ibu pkk desa tanah datar.



ZALMAN FARIZI RAKASIWI H (Desa Tanah Datar)
Serba-serbi meatih Paskibra SMP 8

Upacara peringatan HUT RI gabungan ini juga ternyata melibatkan para pelajar smp dalam kegiatan intinya, seperti untuk pasukan pengibar bender sendiri ternyata memang setiap tahunnya itu dipercayakan kepada para pelajar dari smp 8 Muara Badak khusus untuk upacara gabungan ini. Kemudian kami kemarin juga sempat dihubungi dari panitia peyelenggara kegiatan tersebut untuk bisa ikut melatih para pasukan pengibar bendera. Akhirnya saya sendiri yang ikut terjun langsung untuk membantu melatih teman-teman paskib.

Latihan hari pertama dimulai pada tanggal 1 agustus dimana juga sebenarnya waktu yang lumayan mepet untuk persiapan pelatihan paskib tersebut dikarenakan beberapa factor termasuk keterlambatan adanya pelatih. Akhirnya dipilih sekitar 19 orang pelajar untuk ikut bergabung dalam pasukan pengibar bendera di lapangan Juang, tetapi selama beberapa hari mulai latihan ada saja peserta pasukan pengibar yang memiliki problem pribadi, mulai dari jarak rumah yang cukup jauh dari lokasi letihan, ada juga yang ingin fokus untuk ikut ekstrakulikuler pencak silat sehingga dia memilih untuk keluar dari pasukan pengibar bedera, ada juga yang tidak memiliki kendaraan, ada juga yang tidak dapat restu dari orang tuanya. Dari berbagai alasan tersebut kemudian saya, panitia penyelenggara serta para guru mengambil

keputusan untuk ataupun bagi anak-anak yang memiliki problem ataupun memang tidak bisa memastikan untuk tidak bisa ikut jadi pasukan pengibar untuk segera dikeluarkan saja dari pasukan pengibar bendera, karena mengingat banyak yang harus disesuiakan muai dari formasi, kekompakan dan kesamaan Gerakan yang memang memungkinkan butuh banyak waktu.

Sehingga dari pengurangan anggota pasukan itu juga bisa lebih efisien untuk menyesuiakan karena anggota paskibnya lebih sedikit. Dan selama Latihan para pasukan juga bisa dengan lumayan cepat untuk menyesuiakan satu sama lain untuk Latihan dasarnya, dan alhamdulillah dengan waktu yang lumyan mepet akhirynya mereka bisa cepat membentuk formasi untuk pengibaran, meskipun sempat ada beberapa kali penukaran posisi para pengibar dikarekan postur tubuh dan lainsebaganya.

Kemudian tepat di tanggal 15 diadakan geladi kotor dalam rangka persiapan pematangan upacara dimana juga pada tanggal 16 agustus dilakukan geladi bersih diikuti denan para staff sekolah, paduan suara, para perwakilan peserta upacara dan petugas uapaca yang lainnya. Dan alhamdulillah kegiatan geladi tersebut berjalan dengan lancer hinggah selesai.



ZALMAN FARIZI RAKASIWI H (Desa Tanah Datar) **Keseruan lomba memperingati HUT RI**

Karang taruna desa Tanah Datar juga mengajak para mahasiswa yang ngabdi untuk ikut berpartisipasi menjadi penyelengara kegiatan lomba didesa tersebut guna memeriahakan acara dalam rangka memperingari HUT RI, kemudian dibentuklahbkepanitiaan dengan penanggung jawab masing-masing lomba dengan cabang lomba yang lumayan banyak mulai dari lomba anak-anak hingga umum. Kegiatan lomba inipun dipusatkan di areal kantor desa saja, karena kebetulan juga di areal kantor desa ini sekitarkan terdapat lapangan voli, lapanagn bola, dan Gedung bpu.

Dihari pertama lomba dilaksanakan dimulai dari lomba khusus anak-anak yang dimana partisipasinya lumayan banyak. Lomba hari pertmapun berjalan dengan lancer dikarekan dimana lomba khsus anak-anak ini difokuskan hanya di hari pertma saja, para peserta juga sangat antusias mengikuti beberapa jenis lomba tersebut. Adapun jenis jenis lomba yang ada yaitu mulai dari balap karung pakai helm, gigit kerupuk, balap bendera, gigit sendok, masukkan paku dalam botol dan lain sebgaiaya.

Kemudian dihari kedua juga tidak kalah seru karena lomba di hari kedua difokuskan untuk umum, tetapi hamper semua partisipannya itu kebanyakan ibu-ibu yang sangat antusias mengikuti lomba, contohnya mulai dari lomba estafet sarung, estafet tepung hinggah ada dua lomba yang paling seru yaitu lomba kursi dangdut dan Tarik tambang dikarenakan dilomba ini lumayan menguras cukup banyak tenaga.

Kemudian dihari terakhir atau hari ketiga khusus kegiatan lomba dari ibu-ibu pkk dditutup dengan penerimaan hadia dari lomba dihari pertama.



EPILOG

Tidak terasa kegiatan KKN kita telah berakhir, selama 40 hari kita lalui senang, sedih, tertawa, capek, bersama. Hal itu tidak akan pernah terlupakan seumur hidup kita. Banyak pelajaran yang bisa kita dapat mulai dari bagaimana kita berkoordinasi satu sama lain yang awalnya kita tidak saling mengenal lalu kita mulai bicarakan sama-sama perihal kegiatan pelaksanaan KKN, lalu bagaimana kita bekerja sama membangun kelompok yang baik dalam satu rumah yang beranggotakan 7 orang yang punya pemikiran berbeda-beda tapi kita bisa satukan ego kita.

Terima kasih atas waktu yang telah kita jalani bersama. Setiap kegiatan yang kita lakukan bersama merupakan kenangan indah yang tidak akan pernah terulang lagi. Kisah kita mungkin telah selesai, tetapi ingatlah kita tetap bersama dan setiap kenangan yang kita lakukan akan selalu tersimpan.



TENTANG PENULIS



IRDA HASANAH. Lahir di Samarinda, 28 Januari 2003. Ia selaku ketua dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Datar. Ia seorang mahasiswa UINSI Samarinda dengan jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).



RUSMIYATI. Lahir di Samarinda, 23 November 2001. la selaku sekretaris dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah datar. la seorang mahasiswa UINSI Samarinda dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).





MASNA EKA WAHYUNI. Lahir di Santan Ulu, o6 April, 2002. Ia selaku bendahara dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah datar. Ia seorang mahasiswa UINSI Samarinda dengan jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah (FASYA).



NURVITRIANI. Lahir di Loa Janan, 13 Desember 2002. la selaku humas dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa datar. Tanah la seorang mahasiswa UINSI Samarinda dengan Ekonomi iurusan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).





ANI AMELIA. Lahir di Purwodadi 04 Agustus 2002. la humas selaku dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa datar. Tanah la seorang mahasiswa UINSI Samarinda dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam. **Fakultas** Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).



DICKY ARNOLDVAN.
Lahir di Mansalong 29 Juni
2001. Ia selaku pubdekdok
dalam pelaksanaan program
Kuliah Kerja Nyata (KKN) di
Desa Tanah datar. Ia seorang
mahasiswa UINSI Samarinda
dengan jurusan Pendidikan
Agama Islam, Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan (FTIK).





ZALMAN **FARIZI** RAKASIWI H. Lahir di Teluk Sulaiman 23 September 2002. la pubdekdok selaku dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah datar. Ia seorang mahasiswa UINSI Samarinda dengan jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).